

:: DUGAAN KORUPSI BUPATI REMBANG

## Salim: Saya Tidak Akan Melarikan Diri

**SEMARANG**—Bupati Rembang M Salim, tersangka korupsi dana penyertaan modal Kabupaten Rembang APBD setempat 2006–2007 senilai Rp4,12 miliar, siap ditahan terkait perkara yang membelitnya. “Pada prinsipnya kami siap, sebagai warga negara yang baik, taat proses hukum,” ungkapnya di Semarang, kemarin. Salim berharap proses hukum atas kasus yang menjeratnya, dapat segera diselesaikan. Selama proses itu, memastikan tidak akan melarikan diri.

“Tugas saya sebagai kepala daerah. Saya pastikan juga tidak akan menghilangkan barang bukti. Semua barang bukti sudah disita polda. Untuk penahanan, sepanjang prosedur diikuti, kami siap. Artinya, sudah ada bukti-buktinya, ada suratnya, kapan dikirimkan, kapan turun. Dari dulu, saya sudah siap,” tandasnya.



Bupati Rembang M Salim ketika memberikan keterangan pers di Kota Semarang, kemarin.

Salim mengaku sudah berkirim surat ke Kapolda Jawa Tengah dan Kepala Kejaksaan Tinggi Jawa Tengah beberapa waktu lalu untuk meminta perlindungan hukum. Dia menduga ada intervensi yang kental dan politisasi hukum.

“Saya analisis begitu. Kerugian negara dari hasil audit BPK (Badan

Pemeriksa Keuangan) itu dari mana? Di mana kerugian negaranya? PT RSBJ (Rembang Bangkit Sejahtera Jaya) itu malah terus menerus untung. Untuk SPBU sejak 2007 misalnya, keuntungan per tahun sekitar Rp1 miliar,” katanya.

Kapolda Jawa Tengah, Inspektur Jenderal Dwi Priyatno pada

Jumat (22/11) pekan lalu mengatakannya surat permohonan penahanan itu sudah dikirimkan dari Bareskrim Polri pada 28 Oktober 2013. “Tanggal 1 November 2013 sudah diterima oleh Sekretariat Negara. Jadi, kita tunggu bagaimana responsnya,” katanya.

Salim diduga terlibat dalam penyimpangan penyertaan modal PT. Rembang Bangkit Sejahtera Jaya (RBSJ). Perhitungan Kerugian Negara (PKN) Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) yang sudah turunan diterima Kepolisian Daerah (Polda) Jawa Tengah menyebut negara rugi Rp4,12 miliar. Dari total kerugian akibat korupsi itu, Rp1,8 miliar di antaranya digunakan untuk pembelian tanah. Salim ditetapkan tersangka sejak 16 Juni 2010 bersama Direktur PT RBSJ (dulu bernama PTRSM), M Siswadi.

● eka setiawan